

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini yang berjudul “ Pengaruh Edukasi Video Animasi Terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor di SD Negeri 2 Karangturi ” dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. Usia responden rata – rata pada siswa kelas 4,5,6 di SD Negeri 2 Karangturi adalah (11,06) dengan umur minimal 10 tahun dan maksimal 13 tahun. Hasil penelitian bahwa sebagian besar jenis kelamin responden adalah laki – laki sebesar 20 siswa ( 64,5% ) dan Perempuan 11 orang (35,5%).
2. Hasil (pre) sebelum edukasi video animasi pengetahuan kesiapsiagaan baik 10 siswa (32,3%), cukup 13 siswa (13%), kurang 8 siswa (25,8%) .
3. Hasil (post) sesudah edukasi video animasi pengetahuan kesiapsiagaan baik 29 siswa (93,5%) dan cukup 2 siswa (6,5%).
4. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukan hasil p value = 0,000 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yang berarti ada pengaruh dari video animasi terhadap pengetahuan kesiapsiagaan bencana tanah longsor di SD Negeri 2 Karangturi, Gantiwarno, Klaten.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan siswa dapat mengaplikasikan materi edukasi video animasi yang telah diterima dalam kehidupan sehari – hari, serta menjadi agen perubahan dengan membagikan pengetahuan tentang kesiapsiagaan kepada teman maupun keluarga.

##### **2. Bagi Keluarga**

Keluarga dapat mendukung anak – anak menciptakan lingkungan rumah yang aman, menyiapkan rencana darurat keluarga, serta secara rutin mendiskusikan informasi terkait bencana yang telah diterima anak dari edukasi video animasi.

### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung untuk edukasi kebencanaan terutama pada aspek sesudah bencana tanah longsor, serta secara berkala mengadakan kegiatan simulasi bencana dan pelatihan bagi seluruh siswa sekolah untuk memastikan kesiapsiagaan menghadapi bencana yang optimal.

### **4. Bagi Perawat**

Penelitian ini merekomendasikan agar perawat dan tenaga kesehatan lainnya dapat memanfaatkan edukasi video animasi sebagai salah satu media promosi kesehatan yang efektif dalam program-program kesiapsiagaan bencana, khususnya di komunitas sekolah atau daerah rawan bencana. Diharapkan dapat berkolaborasi dengan pihak sekolah untuk memberikan penyuluhan kesehatan dan pertolongan pertama terkait bencana, serta mengembangkan modul edukasi yang inovatif berdasarkan temuan penelitian ini.

### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk penelitian di masa mendatang, disarankan untuk melakukan evaluasi jangka panjang terhadap dampak edukasi video animasi guna melihat keberlanjutan peningkatan kesiapsiagaan. Penelitian dapat dikembangkan dengan membandingkan efektivitas edukasi video animasi dengan metode edukasi lain, melibatkan populasi yang lebih luas (misalnya, guru atau masyarakat umum), atau menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas media animasi, seperti desain grafis, narasi, atau durasi video. Penelitian selanjutnya juga dapat meneliti pengaruh edukasi video animasi terhadap jenis bencana lainnya.